

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Rumah Sakit Ernaldi Bahar pada tahun 2014 dan 2015 berdasarkan rasio kas masing-masing termasuk kedalam kriteria rendah yang menunjukkan bahwa kinerja keuangannya buruk atau tidak baik. Berdasarkan rasio lancarnya, pada tahun 2014 dan 2015 masing-masing termasuk kedalam kriteria sedang dan rendah yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan rumah sakit cukup baik pada tahun 2014 namun menurun menjadi tidak baik pada tahun 2015. Berdasarkan rasio periode penagihan piutangnya, pada tahun 2014 dan 2015 masing-masing termasuk kedalam kriteria tinggi yang menunjukkan bahwa kinerja keuangannya sudah baik. Berdasarkan rasio perputaran aset tetapnya, pada tahun 2014 dan 2015 masing-masing termasuk kedalam kriteria sedang yang menunjukkan bahwa kinerja keuangannya sudah cukup baik. Berdasarkan rasio imbalan atas aset tetapnya, pada tahun 2014 dan 2015 masing-masing termasuk kedalam kriteria rendah yang menunjukkan bahwa kinerja keuangannya tidak baik. Berdasarkan rasio perputaran persediaan, pada tahun 2014 dan 2015 masing-masing termasuk kedalam kriteria tinggi yang menunjukkan bahwa kinerja keuangannya sudah baik. Berdasarkan rasio pendapatan PNBK terhadap biaya operasional, pada tahun 2014 dan 2015 masing-masing termasuk kedalam kriteria rendah yang menunjukkan bahwa kinerja keuangannya tidak baik. Berdasarkan rasio subsidi biaya pasien, pada tahun 2014 dan 2015 masing-masing termasuk kedalam kriteria rendah yang menunjukkan bahwa kinerja keuangannya tidak baik.

## 5.2 SARAN

1. Sebaiknya dilakukan penganggaran terhadap surplus/imbalan sebelum pos keuntungan atau kerugian dan jumlah subsidi biaya pasien sehingga dapat diketahui penilaian kinerja keuangan pada rumah sakit seperti perhitungan rasio imbalan atas aset tetap, imbalan ekuitas dan rasio subsidi biaya pasien untuk tahun yang terkait perhitungan.
2. Seharusnya dilakukan pengontrolan terhadap persediaan sehingga dapat dilihat persediaan yang tersedia untuk dijual yang perlu ditambah lagi dikarenakan tingginya permintaan dan persediaan yang harus dihentikan sementara untuk dibuat oleh bagiannya seperti bagian farmasi agar tidak terjadinya *buffer stock* atau stok ekstra yang sebenarnya tidak perlu ada karena dapat membuat persediaan menumpuk sia-sia karena tidak terjual.
3. Rumah sakit harus lebih meningkatkan pendapatan operasional atau dengan cara lain yaitu mengurangi investasi ke aset tetap karena nilai aset tetap rumah sakit sudah cukup besar, rumah sakit bisa mengalihkan investasi ke selain aset tetap yaitu misalnya deposito dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun atau dalam bentuk penanaman dana lainnya.